

Kajian Literatur : Referensi Kunci, State Of Art, Keterbaruan Penelitian (Novelty)

Dian Kurniati¹, M.Syahrani Jailani²,

PKBM Tunas Bangsa Jambi¹, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi²,

Email Korespondensi: pkbmneval72@gmail.com

Article received: 23 Januari 2023, Review process: 03 Februari 2023,
Article Accepted: 15 Februari 2023, Article published: 30 Mei 2023

ABSTRACT

Literature review is a literature search and research by reading various books, journals and other publications related to research topics, to produce an article regarding a particular topic or issue. This paper aims to describe key references, state of art, and novelty research. The source gathering method in this paper uses literature reviews of books and scientific articles published online. The results of the review in this paper can be described that the first key reference is how to cite a reference or reading source consisting of direct quotations, indirect quotations (paraphrases), ellipsis in direct quotations where parts are omitted (not quoted), and interpolation for correcting errors. contained in the quote by adding (sic!) after the wrong word and correcting it instantly. the second State of the Art of research is the pursuit of the highest and maximum results from a development. Third, novelty is an element of novelty or findings from a study.

Keywords: Novelty, Key References, State Of Art

ABSTRAK

Kajian literatur adalah satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan- terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isyu tertentu. Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan referensi kunci, state of art, dan keterbaruan penelitian (novelty). Metode pengumpulan sumber pada makalah ini menggunakan literatur review pada buku dan artikel ilmiah yang terpublikasi secara online. Hasil review pada makalah ini dapat dideskripsikan bahwa pertama referensi kunci yakni Cara mengutip sebuah referensi atau sumber bacaan terdiri dari Kutipan Langsung, Kutipan tidak langsung (Parafraisi), Elipsis pada kutipan langsung ada bagian yang dihilangkan (tidak dikutip), dan Interpolasi cara membetulkan kesalahan yang terdapat dalam kutipan dengan menambah (sic!) setelah kata yang salah dan memperbaikinya langsung. kedua *State of The Art* penelitian adalah perengkuhan hasil tertinggi dan maksimal dari sebuah pengembangan. Ketiga keterbaruan penelitian (novelty) adalah unsur kebaruan atau temuan dari sebuah penelitian.

Kata Kunci: Novelty, Referensi Kunci, State Of Art

PENDAHULUAN

Kajian literature merupakan aktivitas dalam mencari sebuah referensi pada karya tulis ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, Kajian literature dimaksudkan untuk menelusuri literatur dan studi (penelitian) terdahulu (Agung & Zarah, 2016). Kajian literature dimulai dengan membaca hasil-hasil studi terbaru yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, kegunaan dari membaca hasil-hasil studi hal yang telah dicapai; (a) akan segera memusatkan pada pemahaman dan pengetahuan mutakhir, (b) seringkali penelitian terbaru memasukkan referensi penelitian sebelumnya yang relevan, (c) mendapatkan informasi paradigma keilmuan dan perkembangannya (Raihan, 2017). Kajian pustaka ataupun literature review. Pada sebuah rancangan penelitian, bagian ini berfungsi sebagai dasar yang digunakan oleh peneliti mengenai kerangka atau acuan teoretis yang digunakan oleh peneliti (Sugiarti et al., 2020). Kajian literatur merupakan ringkasan tentang suatu topik di bidang penelitian tertentu yang mendukung pengidentifikasian pertanyaan penelitian secara spesifik. ragam kajian literatur terbagi menjadi dua kategori. kategori pertama yaitu sistematika proses kajian yang terdiri dari kajian literatur tradisional dan terstruktur, serta kategori kedua yaitu metode/pendekatan yang terdiri dari meta sintesis dan meta analisis (Humas, 2023).

Tujuan kajian literature ialah supaya peneliti dapat belajar secara lebih sistematis tentang cara-cara menulis karya ilmiah, serta cara-cara menganalisis suatu permasalahan penelitian (Agung & Zarah, 2016). Tujuan utama adalah melengkapi peneliti dan pembaca dengan memberikan pengertian bagaimana hubungan penelitian terdahulu dengan yang diteliti oleh peneliti dengan melihat penelitian yang terdahulu dapat memberikan pemahaman tentang kelebihan dan kelemahan penelitian sebelumnya. Hubungan penelitian tersebut bisa terlihat dalam permasalahannya, sasaran, konsep kerangka kerja, metode ataupun prosedurnya. Perlu diingat bahwa studi lainnya bisa berhubungan karena kesamaan atau perbedaan metode dan analisis (Raihan, 2017). Tujuan dalam makalah ini untuk mendeskripsikan kajian literature yang berkaitan dengan referensi kunci, state of art, dan keterbaruan penelitian (novelty).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian kepustakaan, yakni seluruh bahan bacaan yang mungkin pernah dibaca dan dianalisis, baik yang sudah dipublikasikan maupun sebagai koleksi pribadi, kajian pustaka sering dikaitkan dengan kerangka atau landasan teori, yakni teori-teori yang digunakan untuk menganalisis objek. Metode pengumpulan sumber pada makalah ini menggunakan literatur review pada buku dan artikel ilmiah yang terpublikasi secara online dan penelitian yang berkaitan dengan referensi kunci, state of art, dan keterbaruan penelitian (novelty). Tekni analisa data menggunakan reduksi data yang berupa mengambil teori yang dianggap penting dari sebuah buku dan artikel yang berkaitan dengan tema makalah ini, selanjutnya penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah terkumpul dan dianggap relevan dengan tema makalah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Referensi Kunci

Cara mengutip sebuah referensi atau sumber bacaan yaitu; (a) Kutipan Langsung yaitu mengutip seluruh kata dari sumbernya tanpa mengubah kata dan tanda bacanya, (b) Kutipan tidak langsung (Parafrasis) adalah menuangkan pokok-pokok pikiran dari orang lain dituangkan dalam bahasa peneliti, (c) Elipsis pada kutipan langsung ada bagian yang dihilangkan (tidak dikutip), (d) Interpolasi cara membetulkan kesalahan yang terdapat dalam kutipan dengan menambah (sic!) setelah kata yang salah dan memperbaikinya langsung (Raihan, 2017). Singkatan dalam sebuah kutipan dapat berupa; (a) Ed .merupakan singkatan dari Editor (penyunting) atau edisi, (b) [sic!] artinya demikianlah, seperti tertulis pada aslinya, (c) C atau ca yaitu singkatan dari circa artinya kira-kira dipakai untuk menunjukkan tahun yang diragukan kepastiannya (Raihan, 2017).

Tidak semua sumber bacaan yang dapat dipakai sebagai referensi, adapun sumber bacaan yang dapat dipakai sebagai referensi adalah; (a) Buku Teks (textbook), Tulisan ilmiah yang dibuat oleh seseorang sesuai dengan keahliannya dan digunakan sebagai buku acuan dalam satu mata kuliah bidang keilmuan, (b) Jurnal, yaitu majalah ilmiah yang terdiri dari beberapa makalah/artikel ilmiah yang diterbitkan oleh suatu institusi/lembaga/organisasi profesi yang penerbitannya ditentukan secara periode dan berkesinambungan (3-6 bulan sekali terbit), (c) Year book, buku mengenai fakta, data statistik yang dikeluarkan oleh lembaga tertentu pada tahun tertentu, (d) Annual Review, yaitu keterangan-keterangan dan ulasan-ulasan tentang literatur dari keilmuan secara spesifik dalam setahun atau lebih, (e) Buletin, yaitu tulisan ilmiah yang terbit berkala yang dikeluarkan oleh suatu insitusi/profesi biasanya merupakan artikel ringkas dari hasil penelitian, atau makalah ilmiah, (f) Handbook yaitu buku kecil yang berisikan kumpulan petunjuk mengenai masalah tertentu, (g) Manual book, buku petunjuk praktis tentang mengoperasikan/mengerjakan sesuatu, (h) Referensi yang bersumber dari internet dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu peneliti mengetahui benar bahwa yang dikutip adalah orang yang berkompeten di bidangnya, dan mencantumkan link nya secara menyeluruh (utuh), (i) Artikel dari e journal, yang pencariannya melalui internet dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa syarat yaitu; Artikel yang dimuat oleh portal media massa yang kredibel, Data atau informasi yang dimuat oleh situs resmi dari Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah, Blog dari pakar yang ahli dalam bidangnya, Situs resmi suatu organisasi baik nasional maupun internasional(misalnya situs World Bank, WHO), Apabila ingin mengakses jurnal elektronik maka akan lebih baik memilih jurnal yang memiliki sistem open access journal (Raihan, 2017).

2. State of Art

State of the art (SOTA) adalah langkah awal untuk menunjukkan kebaruan hasil penelitian (*Research Novelty*) karena mendeskripsikan peta terkini atau pencapaian termaju sampai dengan “hari ini”, sedangkan kebaruan disini diartikan sebagai sebanyak artikel yang telah dipublikasikan serta sepanjang upaya yang telah ditelusuri dari berbagai sumber basis data penelitian atau

publikasi ilmiah, tidak ada peneliti lain yang pernah mempresentasikan hasil penelitian seperti “itu”. Misalnya, Gambar 2 menunjukkan peta terkini hasil penelitian spiritual tourism, contoh SOTA hasil dari pelaksanaan SMS. Berdasarkan Gambar 2, potensi RN dapat dinyatakan berupa; (a) Baru dalam arti belum ditemukan. Misalnya pada titik pertemuan Hinduism dan Geographical Areas; Other religion dan Marketing; serta Other religion dan Travel, (b) Baru dalam arti peneliti menunjukkan aspek yang berbeda dan baru daripada riset sebelumnya, misalnya pada titik Islam dan Destination diperoleh literatur terdahulu sebanyak 13 artikel, berdasarkan observasi lapangan dan 13 literatur terdahulu, mahasiswa dapat terbantu dalam menentukan aspek apa saja yang dapat memiliki kebaruan serta belum ditemukan dalam 13 literatur terdahulu (Margo, 2018).

State of The Art penelitian adalah perengkuhan hasil tertinggi dan maksimal dari sebuah pengembangan yang biasanya terbentuk dari alat, produk, metode, media, aktivitas penelitian dsb yang direngkuh pada waktu tertentu sebagai buah dari implementasi metodologi yang telah ada pada zamannya (Harys, 2020). *State of the art* (SoTa) adalah langkah untuk mempresentasikan kebaruan dari hasil penelitian yang dilakukan. Menjadi yang pertama mencetuskan sesuatu ide, produk dan pemecahan masalah merupakan dasar dari adanya penelitian (Harys, 2020). Selain mempresentasikan kebaruan pada hasil penelitian, *State of The Art* pada penelitian mempunyai manfaat dan sifat penting lainnya, diantaranya adalah; (a) dengan adanya SoTA, peneliti akan memperoleh informasi mengenai masalah penelitian yang akan diteliti, salah satunya adalah dengan membaca literatur atau penelitian terdahulu yang berhubungan, hal tersebut akan menjadikan peneliti lebih mudah memahami dan menganalisis masalah penelitian, (b) membuktikan bahwa masalah penelitian yang sedang diteliti mempunyai hubungan atau relevansi, (c) dengan adanya SoTA penelitian yang dilakukan akan menunjukkan pendekatan yang berbeda dalam menemukan sebuah solusi, (d) dengan bervariasinya pendekatan yang berbeda, peneliti bisa mengevaluasi pendekatan yang ada, dan menyadari hal yang perlu diperbaharui atau dikurang, (e) SoTA juga bisa bermanfaat agar peneliti bisa mengetahui hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan rujukan dan yang tidak (Harys, 2020).

Beberapa petunjuk untuk menulis atau membuat *State of The Art*, (a) SoTA bukanlah pekerjaan yang mudah dan linier, sehingga dalam membuatnya harus perlahan dimana dalam membuatnya peneliti akan menulisnya setiap saat ketika membuat laporan atau makalah. Mengetahui perkembangan dan menyadari apa yang sedang dilakukan peneliti lain adalah sebuah keharusan, dimana peneliti harus sering mencatat hal yang penting dan tulis setiap temuan yang telah dibaca, (b) Pilih dengan kritis dan teliti saat menentukan literatur yang dibaca, jangan baca semuanya. Salah satu kriteria penting untuk memilih literatur adalah memastikan bahwa literatur tersebut merupakan berasal dari sumber yang terpercaya, jurnal terkenal, terpublikasi dan peer-review, (c) Berhenti membaca sumber yang tidak penting, buatlah daftar literatur dimana terdapat batasan pada jumlahnya, misal 10-20 jurnal, (d) Habiskan waktu untuk melakukan analisis dan jangan membuat ringkasan, (e) Berikan kredit pada penelitian atau literatur

terdahulu! Tidak menghargai penelitian orang lain merupakan sebuah pelanggaran yang disebut plagiarisme, (f) Tingkatkan kemahiran dalam menulis, ini dilakukan agar pekerjaan mencari literatur dan literatur apa yang harus dimasukan bisa terseleksi dengan baik (Harys, 2020). contoh table state of the art sebagai berikut (Pakarti, 2019):

No	Peneliti	Proses	Kelebihan	Kekurangan
1	[7]	<i>Degumming Air</i>	<i>Corn Lecithin</i> hasil modifikasi dengan <i>acetone</i> dan etanol, baik crude ataupun deoily memiliki daya dan stabilitas emulsi yang sama dengan emulsifier komersial.	-
2	[6]	<i>Degumming Asam</i>	Semua minyak nabati (minyak jagung, CPO, kedelai, kelapa) yang dipakai mempunyai rendemen di atas 1,5%.	<i>Lecithin</i> yang dihasilkan dibawah standar <i>lecithin</i> untuk emulsifier makanann (AI <60%)

Gambar 1 State Of The Art

3. Keterbaruan penelitian (Novelty)

Novelty adalah unsur kebaruan atau temuan dari sebuah penelitian, artinya sebuah penelitian dikatakan baik jika menemukan unsur temuan baru sehingga memiliki kontribusi baik bagi keilmuan maupun bagi kehidupan, Novelty pada dasarnya merupakan unsur orisinalitas suatu temuan yang bersifat baru, Novelty ditemukan ketika kita mencoba menjelajahi fenomena dari permasalahan penelitian (Noor, 2021).

Menemukan sebuah novelty memang bukanlah sesuatu yang mudah, ibaratnya seperti mencari sebuah batu kecil di tengah ratusan bahkan ribuan batu, namun ada pola dan metode yang bisa digunakan untuk menemukan sifat kebaruan dari penelitian ini, dalam upaya menemukan novelty kita perlu menemukan apa yang disebut research gap. Artinya perlu diketahui apakah ada suatu celah riset yang menunjukkan suatu pertentangan pada hasil-hasil riset yang dilakukan sebelumnya, Bisa saja sebuah penelitian mengambil variabel yang sama tetapi karena diterapkan dalam kondisi yang berbeda maka menimbulkan suatu perbedaan hasil, disini kita perlu menemukan apa yang menyebabkan hal itu, sehingga kita mungkin bisa menemukan sebab lain yang bisa menjadi hal yang perlu diteliti untuk menunjukkan sisi kebaruan dari penelitian kita (Noor, 2021).

Nano Prawoto dikutip Munawar Noor menjelaskan cara dalam menemukan novelty (1) novelty akan ditemukan kalau bisa melihat research gap dan (2) research gap adalah pertentangan hasil penelitian dari penelitian-penelitian terdahulu (Noor, 2021). (Misal untuk masalah yang sama ada hasil yang berbeda). Asfak dikutip Munawar Noor menjelaskan novelty bisa ditemukan melalui: diskusi dengan supervisor (berdasarkan publikasi supervisor), literature review dan research focus (Noor, 2021). Menurut Kiki Adi Kurnia dikutip

Munawar Noor menjelaskan Novelty bukan dilihat dari hasil uji turnitin, novelty suatu riset bisa diketahui dari keyword tulisan itu adalah; (1) search keyword tersebut di mesin pencari, jika sudah banyak maka bukan hal yang baru dan novelty tidak hanya soal produk baru, bisa juga methodology bisa memperbarui produk (Noor, 2021).

Tahapan dalam merumuskan ide pada novelty; (1) Mencari ide penelitian (tidak cuma dari jurnal, tapi juga amati fenomena sekitar), (2) Koleksi artikel dan jurnal sebanyak banyaknya, (3) Koleksi artikel dalam reference manager (endnote, mendeley etc.), (4) Sebaiknya hindari topik yang kurang back up theory atau minim penelitian terdahulu, (5) Akses informasi dari jurnal bereputasi (Emerald, Science Direct, Elsevier, etc.) (Noor, 2021).

SIMPULAN

Kesimpulan dalam makalah ini yang berkaitan dengan referensi kunci, state of art, dan keterbaruan penelitian (novelty) pertama referensi kunci yakni Cara mengutip sebuah referensi atau sumber bacaan terdiri dari Kutipan Langsung, Kutipan tidak langsung (Parafrasis), Elipsis pada kutipan langsung ada bagian yang dihilangkan (tidak dikutip), dan Interpolasi cara membetulkan kesalahan yang terdapat dalam kutipan dengan menambah (sic!) setelah kata yang salah dan memperbaikinya langsung. kedua *State of The Art* penelitian adalah perengkuhan hasil tertinggi dan maksimal dari sebuah pengembangan. Ketiga keterbaruan penelitian (novelty) adalah unsur kebaruan atau temuan dari sebuah penelitian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis kepada dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian lanjutan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan metode dalam penelitian ilmiah, serta ucapan terimakasih pada QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora yang telah menerbitkan karya peneliti yang sederhana ini, semoga memberi manfaat bagi masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, W. K., & Zarah, P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Panduan Buku.
- Harys. (2020). State Of The Art. *JOPGlass*, 1(1), 1.
- Humas. (2023). Menelaan Aspek Penting Kajian Literatur dalam Penelitian. *Webinar Kajian Literatur*, 1(1), 1.
- Margo, P. (2018). Memahami State Of The Art dan Mengidentifikasi Research Novelty dalam Penelitian Pascasarjana. *MNC*, 1(1), 1.
- Noor, M. (2021). Novelty/Kebaruan dalam Kata Tulis Ilmiah Skripsi/Tesis/Desertasi. *Jurnal Ustagsmg*, 1(1), 1.
- Pakarti. (2019). Problem State Of The Art dan Novelty dalam Penelitian. *MNC*, 1(1), 1.
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. UI.
- Sugiarti, Eggy, F. A., & Arif, S. (2020). *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Ikatan Penerbit Indonesia.